

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kepentingan dan kinerja Program 3 Go (Go Modern, Go Digital, Go Online) dalam pengembangan UMKM yang dibina oleh Rumah BUMN PLN Jambi. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik purposive sampling karena pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria tertentu, yakni UMKM yang pernah berpartisipasi dalam program 3 Go, dengan total sampel sebanyak 89 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui survei digital menggunakan Google Forms dengan skala Likert 5 poin. Metode analisis data memakai Importance Performance Analysis (IPA) untuk menilai perbedaan antara tingkat kepentingan dan kinerja tiap atribut program. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat sejumlah atribut program, seperti legitimasi usaha dan penggunaan teknologi digital, yang memiliki tingkat penting yang tinggi tetapi belum didukung dengan kinerja yang cukup. Studi ini mengusulkan strategi bagi pengelola Rumah BUMN untuk menitikberatkan pelatihan pada elemen-elemen yang tergolong dalam kuadran prioritas utama sehingga pemberdayaan UMKM dapat berlangsung lebih efisien dan tanggap terhadap digitalisasi.

Kata Kunci : UMKM, Program 3 Go, Rumah BUMN, Importance Performance (IPA)

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the importance and performance of the 3 Go Program (Go Modern, Go Digital, Go Online) in the development of MSMEs fostered by Rumah BUMN in Jambi City. This study uses a quantitative approach and uses a purposive sampling technique because the sample selection is based on certain criteria, namely MSMEs that have participated in the 3 Go program, with a total sample of 89 respondents. The data used are primary data obtained through a digital survey using Google Forms with a 5-point Likert scale. The data analysis method uses Importance Performance Analysis (IPA) to assess the difference between the level of importance and performance of each program attribute. The results of the study show that there are a number of program attributes, such as business legitimacy and the use of digital technology, which have a high level of importance but are not yet supported by sufficient performance. This study suggests a strategy for Rumah BUMN managers to focus training on elements that are included in the main priority quadrant so that MSME empowerment can take place more efficiently and responsively to digitalization.

Keywords: MSMEs, 3 Go Program, Rumah BUMN, Importance Performance (IPA)